

Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Kegiatan *Ice Breaking* Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK AL- Muhajirin Sumengko

Oleh:

Vivi Angelina (208620700012)

Luluk Iffatur Rocmah, S.S, M.Pd

Progam Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2023/2024

Pendahuluan

Anak usia dini mencakup anak-anak berusia 0-6 tahun. Perkembangan terjadi sangat cepat pada usia ini. Oleh sebab itu, usia dini disebut juga dengan usia emas (*golden age*) yang dianggap begitu penting. Pendidikan pada anak usia dini sangatlah penting karena Pendidikan pada masa ini merupakan tahapan terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan selanjutnya.

Motivasi yaitu suatu kemauan yang mendorong seseorang bertindak untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pada dasarnya siswa termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena senang belajar, atau merasa kebutuhannya terpenuhi, beberapa siswa juga termotivasi untuk melakukan pembelajaran dalam rangka menghindari suatu hukuman dari luar dirinya sendiri, seperti: nilai, hadiah, dan pujian dari guru atau memperoleh penghargaan

Ice Breaking merupakan kegiatan yang membantu menciptakan suasana yang menyenangkan agar Kembali kondusif dan menghilangkan rasa bosan. Kegiatan *ice breaking* dapat dilaksanakan pada awal pembelajaran, saat pembelajaran atau pada akhir pembelajaran, melalui kegiatan permainan, gerak tubuh, bernyanyi dan lain-lain. Kegiatan *ice breaking* sangat efektif sekali diberikan di dalam setiap kegiatan. Saat memberikan kegiatan *ice breaking* sertakan unsur-unsur yang berkaitan dengan nilai keakraban, komunikasi dan kerjasama tim

Selanjutnya

Motivasi mempunyai tiga fungsi, yaitu

- mendorong seseorang untuk bertindak, sebagai mesin atau penggerak yang mengeluarkan tenaga. Setiap kegiatan yang dilakukan motivasi sebagai penggerak
- Menentukan arah tindakan, untuk tujuan yang dicapai dan diinginkan. Dengan demikian, motivasi dapat memberi informasi dan tindakan yang harus dilakukan sesuai dengan tujuan yang sudah dirumuskan.
- Pemilihan tindakan, yaitu untuk menentukan tindakan apa yang akan dilakukan secara serasi supaya bisa mencapai suatu tujuan, dengan menghilangkan tindakan yang kurang bermanfaat untuk tujuan tersebut.

motivasi belajar yang akan diteliti tidak lepas dari indikator-indikator sebagai berikut:

- Perhatian: mengikuti instruksi guru, fokus pada materi pembelajaran, bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, memiliki rasa tertarik pada pembelajaran.
- kepercayaan diri: keyakinan dalam mengerjakan tugas, berani maju ke depan kelas.
- Kepuasan: merasa senang mengikuti kegiatan *ice breaking*, bersemangat mengikuti pembelajaran setelah *ice breaking*.

Selanjutnya

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Al Muhajirin sumengko, peneliti melihat 8 dari 16 anak di kelompok B kurang semangat belajar di kelas. masih banyak anak yang mengalami kekurangan motivasi belajar, pada saat pembelajaran di mulai masih banyak yang kurang fokus terhadap apa yang dijelaskan oleh ibu guru, malas belajar, kurangnya semangat belajar, tidak segera mengerjakan tugas. Guru di TK B Al Muhajirin menegur, memberikan reward dan menasehati anak yang kurang motivasi belajar tersebut tapi masih banyak yang belum bisa fokus dan kurang semangat. Dengan demikian membuat anak kurang tertarik dan belum bisa meningkatkan motivasi belajar anak.

Rumusan Masalah

- Bagaimana meningkatkan motivasi belajar anak yang masih rendah pada kelompok B melalui menggunakan berbagai jenis *ice breaking* di TK B Al Muhajirin sumengko.

Temuan Penting Penelitian

Indy Ari Pratiwi menjelaskan bahwa observasi pertama yang sudah dilakukan pada anak kelompok B di TK Laboratorium PG-PAUD FIP Unesa tahun ajaran 2012-2013 dengan jumlah 24 anak, terlihat kondisi pembelajaran membuat anak-anak kurang menyenangkan karena guru tidak melakukan kegiatan *Ice Breaker* pada saat mengajar dan disela-sela pembelajaran, guru hanya menghabiskan waktunya untuk memberikan materi pembelajaran dan tidak memperhatikan pemahaman, kemampuan dan kondisi ingatan anak. Pada observasi berikutnya terlihat adanya peningkatan motivasi belajar anak setelah dilakukannya kegiatan *Ice Breaker* pada anak seperti bernyanyi, gerak badan, permainan, lagu dan tepuk tangan, tepuk tangan, hal ini terlihat dari hasil melakkan (posttest) yang menunjukkan adanya peningkatan perolehan poin setiap. Pengaruh adanya penggunaan kegiatan *Ice Breaker* untuk Motivasi Belajar pada Kelompok B Di TK Laboratorium PG-PAUD FIP Unesa. Hal itu disebabkan dari hasil analisis data yang sudah di hitung dan hasil observasi yang menunjukkan bahwa nilai hitung $T = 0$ lebih rendah dari nilai table T pada taraf signifikan $5\% = 81$. Oleh karena itu hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak

Selanjutnya

Erma Ratnasari dkk menjelaskan bahwa, Berdasarkan realita yang terjadi di TK Negeri Pembina Kec. Meliau tahun ajaran 2015-2016 pada anak berusia 4 sampai 5 tahun dengan jumlah 12 anak yang terdiri dari 10 anak Perempuan dan 2 anak laki-laki, berdasarkan data observasi yang sudah dilakukan menunjukkan 75% dari 12 anak tersebut belum mampu memperhatikan saat kegiatan pembelajaran, terdapat 75% dari 12 anak masih belum bisa bertanggung jawab dengan tugasnya, dan 75% dari 12 anak masih belum bisa menyelesaikan masalah. Berdasarkan observasi pertama yang sudah dilakukan, pernyataan tersebut penyebabnya yaitu strategi yang sudah digunakan oleh guru masih kurang beragam dan masih monoton. Akibatnya anak akan bosan, membuat kurangnya semangat dan juga motivasi belajar anak akan menurun. Bisa disimpulkan dari hasil penelitian bahwa penggunaan strategi *ice breaker* bisa meningkatkan motivasi belajar anak usia 4 sampai 5 tahun di Taman Kanak-kanak Negeri Pembiana Meliau Kabupaten Sanggau. Hal tersebut diwujudkan adanya peningkatan perhatian dalam proses belajar, senang mencari dan memecahkan masalah, bertanggung jawab akan tugasnya

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah ingin meningkatkan motivasi belajar anak yang masih rendah pada kelompok B melalui menggunakan berbagai jenis *ice breaking* di TK B Al Muhajirin sumengko. Penerapan *ice breaking* ini akan dilakukan di awal dan di sela-sela pembelajaran agar anak usia dini tetap semangat belajar di kelas, oleh karena itu peneliti berharap dengan adanya kegiatan *ice breaking* ini dapat mencapai hasil yang lebih baik, dan bisa meningkatkan motivasi belajar anak di TK AL-Muhajirin sumengko.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu upaya yang bisa dilakukan oleh guru guna memperbaiki kualitas peran dan juga tanggung jawabnya, terutama dalam mengarahkan pembelajaran melalui PTK. Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang akan dilakukan oleh guru di kelasnya dengan beberapa proses merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan kegiatan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja sebagai guru dan juga bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas adalah tentang pencermatan tentang kegiatan pembelajaran berupa kegiatan, yang sengaja dibuat dan dilakukan secara bersama di dalam kelas

Selanjutnya

Penelitian tindakan dilakukan oleh guru atau bekerja sama dengan orang lain di kelasnya terhadap kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperkuat kualitas pembelajaran di dalam kelas melalui kegiatan tertentu. Tujuan utama PTK yaitu memecahkan permasalahan yang timbul di kelas secara nyata dan meningkatkan keaktifan guru pada kegiatan pengembangan profesinya secara nyata. Penelitian ini dilakukan di TK AL-Muhajirin Sumengko. Adapun tujuan peneliti ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Subjek penelitian ini adalah 16 anak usia 5 sampai 6 tahun di TK AL-Muhajirin Sumengko. Dalam penelitian ini, guru kelas dan peneliti bekerja sama untuk merencanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan yang dilakukan. Untuk meningkatkan motivasi belajar anak, peneliti menerapkan tindakan perbaikan pada kegiatan *ice breaking* yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Proses penelitian ini direncanakan selama 3 kali pertemuan setiap siklusnya. Pelaksanaan kegiatan ini di kelas, ada 4 tahap diantaranya : perencanaan, pelaksanaan/Tindakan, observasi dan refleksi. Adapun kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah 75% dari jumlah anak kelompok B di TK AL-Muhajirin Sumengko dapat mencapai indeks motivasi belajar dengan standar perkembangan yang sangat baik.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penerapan meningkatkan motivasi belajar melalui kegiatan ice breaking yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dapat mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan pengamatan dengan menerapkan kegiatan ice breaking pada hari pertama dan kedua hal ini terlihat pada pra siklus, siklus I, siklus II.

Hasil Rekapitulasi

No	Nama	Indikator								Jumlah	Prese ntase (%)	Krite ria
		Attention (Perhatian)				Confidence (Kepercayaan diri)		Satisfaction (Kepuasan)				
		Mengi kuti instruksi guru	Fokus pada materi pelajara n	Bersung guh- sunggu h dalam mengerj akan tugas	Memiliki rasa tertarik pada pembela jaran	Keyakin an dalam mengerj akan tugas	Berani maju ke depan kelas	Merasa senang mengiku ti kegiatan ice breaking	Bersem angat mengiku ti pembela jaran setelah ice breaking			
1.	AMR	3	2	2	2	2	2	3	2	18	75%	T
2.	AI	3	2	2	2	2	2	3	2	18	75%	T
3.	BRY	3	2	2	2	3	2	3	2	19	79,1%	T
4.	JNA	2	2	2	2	2	3	3	2	18	75%	T
5.	AVN	3	2	2	2	3	3	3	3	21	87,5%	T
6.	SVA	2	1	1	1	1	1	2	1	10	41,6%	BT
7.	KYA	3	3	3	2	3	3	3	3	23	95,8%	T
8.	LL	3	3	3	2	3	2	3	2	21	87,5%	T
9.	MYM	3	2	3	2	3	3	3	2	21	87,5%	T
10.	NVS	2	2	2	2	2	2	2	2	16	66,6%	BT
11.	WFQ	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100%	T
12.	AZY	3	3	3	2	3	3	3	3	23	95,8%	T
13.	NRA	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100%	T
14.	VN	3	2	3	2	2	2	3	3	20	83,3%	T
15.	SG	2	1	1	1	2	2	2	1	12	50%	BT
16.	FRQ	2	1	1	1	2	2	2	2	13	54,1%	BT
	JUMLAH									301	1.253,8	
	RATA-RATA										78,3%	

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa motivasi belajar anak pada kelompok B2 di TK AL-Muhajirin Sumengko mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan pengamatan dengan menerapkan kegiatan *ice breaking* pada hari pertama dan kedua terlihat motivasi belajar anak-anak yang meningkat.

Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian yang menunjukkan perubahan yang signifikan motivasi belajar anak meningkat. Motivasi belajar anak bisa meningkat karena menggunakan kegiatan *ice breaking* yang lebih kreatif dan menarik seperti game yang seru, berkelompok, membuat fokus anak dan kegiatan yang banyak menggunakan gerakan, jadi jika hanya menggunakan kegiatan yang bernyanyi atau sedikit gerakan, dan hanya itu-itulah saja maka kurang meningkatkan motivasi belajar anak, karena kurang menarik perhatian anak. Adapun pada pra Tindakan jumlah rata-rata presentase 58%, pada siklus I memiliki jumlah rata-rata presentase 61,4% dan meningkat pada siklus II jumlah rata-rata presentase menjadi 78,3%. Dengan kegiatan *ice breaking* dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan kegiatan *ice breaking* sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar anak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan judul “ meningkatkan motivasi belajar melalui kegiatan *ice breaking* pada anak usia 5-6 tahun di TK AL-Muhajirin Sumengko “ dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan penggunaan *ice breaking* terhadap motivasi belajar anak kelompok B2. Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian yang menunjukkan perubahan yang signifikan motivasi belajar anak meningkat. Motivasi belajar anak bisa meningkat karena menggunakan kegiatan *ice breaking*.

Dengan kegiatan *ice breaking* dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Respon anak-anak saat pemberian kegiatan *ice breaking* sudah baik, karena dengan guru mengajar menggunakan permainan atau alat media yang baru dikenal anak, maka anak-anak akan lebih tertarik dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang disediakan oleh guru. Penggunaan kegiatan *ice breaking* akan sangat bermanfaat di kelompok B karena bisa membantu anak agar tidak merasa cepat bosan dan malas ketika melakukan kegiatan pembelajaran.

Dokumentasi



Terima Kasih



